

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori Dasar**

Dalam hal ini, pengkaji memaparkan penjelasan teori yang relevan dan akan berguna dalam pengkajian. Berikut pemaparannya:

##### **2.1.1 Tinjauan Teori Umum**

Teori umum ialah penjelasan yang bernilai benar, maka akan benar pula. Pernyataan ini berlaku setiap saat, dalam segala keadaan dan dalam segala hal. Pernyataan yang digunakan telah di atur sesuai dengan pengkajian yang dilakukan.

##### **2.1.1.1 *Knowledge Discovery in Database***

KDD ialah metode dengan melibatkan pengumpulan data dan penggunaan data historis yang bertujuan menjadi penelusuran data yang ada, yaitu tujuan merancang bentuk sehingga terbentuk lah pola data lain nya, serta model Bigdata. (Yanto and Kesuma 2017).

Berikut ini proses tahapan pada *Knowledge Discovery in Databases* yang terdiri dari (Elisa 2018) :

1. Pembersihan Data

Cleaning data dilakukan pada awal proses yang bertujuan buat menghilangkan ketidak sesuaian dari data atau yang tak konsisten.

2. Integrasi data

Memiliki tujuan yang bertujuan untuk menggabungkan berbagai macam data yaitu dari data lama menjadi baru

3. Seleksi data

Seleksi ini memiliki tujuan untuk memilih data yang relevan bersumber dari database

4. Transformasi data

Perubahan data yang dilakukan dengan tujuan data diubah menjadi bentuk yang disesuaikan dengan format data mining.

5. *Datamining*

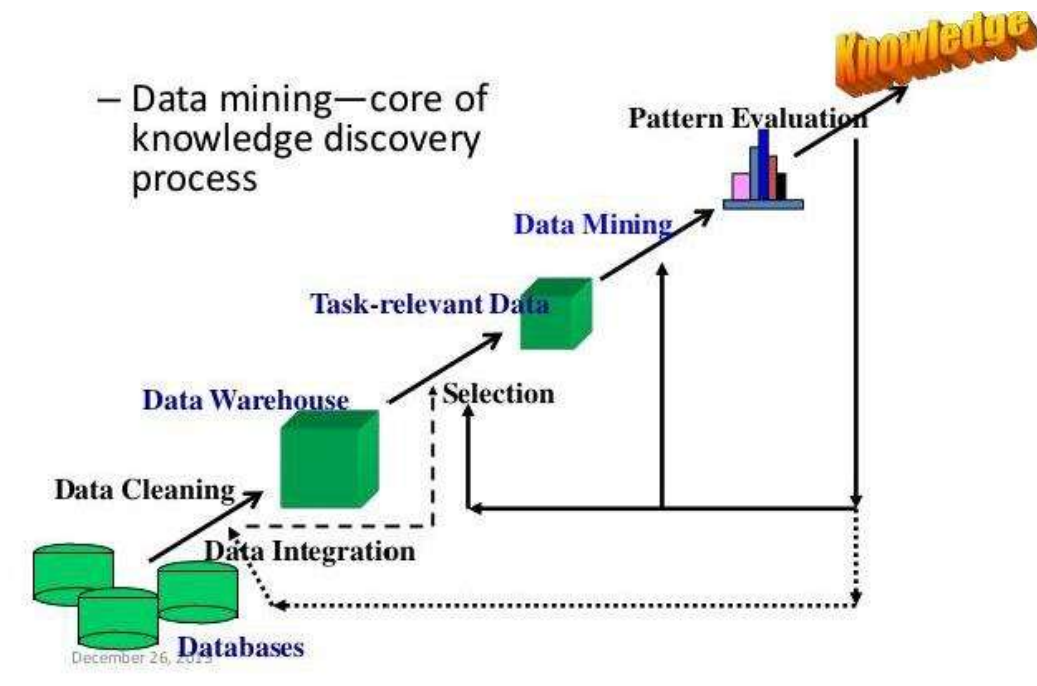
*Datamining* ialah penggunaan metode untuk mendapatkan dan menemukan data yang tak terlihat.

6. *Parttern Evaluation*

Evaluasi model untuk memaparkan model yang menarik dan dipresentasikan pada *knowlwdge based*.

7. *Knowledge Presentation*

Presentasi ilmu bertujuan sebagai Visualisasikan dan sajikan pengetahuan tentang teknik yg digunakan buat memperoleh pengetahuan yg diperoleh pengguna.



Sumber : (Yanto and Kesuma 2017)

**Gambar 2. 1 Langkah-langkah dalam proses KDD**

Enam elemen paling penting dari teknik pengambilan informasi/pengetahuan KDD ialah: (Yanto and Kesuma 2017) :

1. Bekerja dengan data dalam jumlah besar.
2. Perlu efisiensi volume data.
3. Prioritaskan identifikasi/akurasi.
4. Memerlukan penggunaan bahasa tingkat tinggi
5. Teknologi yang berguna
6. Mendapatkan hasil yang kreatif

### **2.1.1.2 Data mining**

*Datamining* ialah aktivitas yang terlibat dalam mengumpulkan dan menggunakan struktur lama untuk menghasilkan pola atau hubungan dalam kumpulan data yang besar. Hasil dari data mining ini nantinya dapat digunakan

untuk menghasilkan keputusan yang berguna untuk kedepannya (Tana, Marisa, and Wijaya 2018)

Menurut (Hasugian 2020) *Datamining* merupakan pencarian dan analisis database yang banyak hingga mendapatkan pola yang baik untuk akurasi dan potensi, serta informasi dan pengetahuan yang mudah dipahami, berguna dari database yang besar.

Menurut (Ikhwan 2018) *Datamining* ialah cara memperoleh informasi dengan menemukan pola dan korelasi tak terlihat di tumpukan data. *Datamining* atau sering disebut dengan database *knowledge discovery* (KDD) ialah kegiatan yang meliputi pengumpulan, penggunaan data historis buat menemukan urutan, pola atau hubungan dalam big data. Output *Datamining* dapat digunakan buat membantu pengambilan keputusan di masa depan. Perkembangan KDD menyebabkan penggunaan pengenalan pola berkurang karena menjadi bagian dari *Datamining*.

*Datamining* ialah *interdisipliner* tentang teknologi, database, teknik visualisasi dan juga statistik yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dalam algoritma (Latifah 2018).

*Datamining* ialah suatu cara berguna untuk mempelajari berbagai macam teknologi dengan cara yang mudah serta otomatis dalam menganalisa pengetahuan, data mining juga mempelajari hal induktif yang dimana prosesnya terbentuk karna mempelajari contoh yang telah ada.

Penemuan pengetahuan basis data (KDD) adalah aplikasi metode ilmiah untuk penambangan data. Dalam konteks ini, penambangan data adalah langkah dalam proses KDD (Sanjani, Fahmi, and Sindar 2019).

### ***2.1.1.3 Pengelompokan Datamining***

Menurut (Fajrin and Handoko 2018) ada beberapa bagian yang ada di datamining yang disesuaikan dengan fungsinya, yaitu:

1. Deskripsi

Dalam penggambaran, pengkaji melakukan percobaan guna untuk menemukan pola yang terhubung ataupun terkait.

2. Estimasi

estimasi menyerupai menggunakan klasifikasi, kecuali variabel target asumsi lebih kearah numerik asal pada kearah kategori. contoh dibangun memakai record lengkap yang menyediakan nilai berasal variabel sasaran menjadi prediksi. Selanjutnya, di peninjauan berikutnya asumsi nilai dari variabel target dirancang sesuai nilai variabel prediksi.

3. Prediksi.

Prediksi menyerupai memakai klasifikasi serta perkiraan, kecuali bahwa pada prediksi nilai berasal hasil akan terdapat di masa mendatang.

4. Klasifikasi

dalam pengklasifikasi, ada kategori sasaran variabel. Sebagai model, klasifikasi pendapatan dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu pendapatan tinggi, pendapatan menengah, dan pendapatan rendah

5. kluster

Clustering berarti mengelompokkan catatan, pengamatan, atau pengamatan dan membuat kelas-kelas objek yang memiliki kemiripan. Cluster adalah formasi record yang memiliki kemiripan satu sama lain dan memiliki perbedaan record pada cluster lainnya. Pengelompokan yang berbeda menggunakan klasifikasi, yaitu tidak ada variabel target dalam pengelompokan. Clustering tidak berusaha untuk melakukan pembagian terstruktur, memperkirakan, atau memprediksi nilai variabel target. Namun, prosedur penyelesaian clustering mencoba membagi seluruh data ke dalam kelompok-kelompok dengan homogeny, di mana kesamaan dalam satu kelompok akan menjadi nilai maksimum, sedangkan kesamaan dalam catatan di kelompok lain akan menjadi minimal.

#### 6. Asosiasi

Pengasosiasian Datamining ialah mencari atribut yang muncul pada suatu waktu. Dalam bisnis global ini lebih sering disebut review keranjang belanja.

#### ***2.1.1.4 Tahapan – Tahapan Datamining***

Menurut (Erwansyah 2019) *Datamining* ialah bagian dari rangkaian KDD yang bekerjasama dengan teknik integrasi dan inovasi ilmiah, interpretasi serta visualisasi asal pola-pola sejumlah data. Serangkaian proses tadi memiliki tahapan menjadi berikut :

##### 1. Membersihkan data

Proses ini bertujuan buat memebersihkan data yang noise.

##### 2. Data berintegritas

Proses pencampuran data dari semua tempat.

3. Perubahan data

Proses transformasi berguna buat mengubah data kedalam bentuk format *datamining*.

4. pengaplikasian *Datamining*

Proses pengekstrakan dari data yang sudah tersedia.

5. Menemukan pola evaluasi

Proses interpretasi pola menjadi ilmu yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan.

6. Persentasi ilmu

Persentasi ilmu yang menggunakan teknik pengvisualisasi data

#### **2.1.1.5 Manfaat *Datamining***

(Erwansyah 2019) berpendapat bahwa Pemanfaatan *datamining* memiliki 2 sudut arti yang berbeda, yaitu:

1. berasal sudut pandang komersial, penggunaan data mining bisa digunakan buat menangani volume data yang meledak, penggunaan teknik komputasi bisa dipergunakan buat menghasilkan info yg dibutuhkan yang ialah aset yg bisa menaikkan daya saing suatu institusi.
2. Pada sudut pandang keilmuan *datamining* bisa mengambil, menganalisa dan juga menyimpan data yang real time dan sangat besar , contohny
  - a. Penggunaan remote control dalam satelit
  - b. Melihat langit dengan menggunakan telescope

### **2.1.1.6 Algoritma Apriori**

Prosedur pemecahan apriori merupakan suatu metode penyelesaian pengambilan data dengan memakai hukum asosiatif (Association Rule) buat menentukan hubungan asosiatif berasal suatu kombinasi item. Analisis pola frekuensi tinggi menggunakan prosedur pemecahan apriori mencari kombinasi item yang memenuhi persyaratan minimum asal nilai dukungan pada database (Yanto and Kesuma 2017).

Menurut (Sikumbang 2018) Apriori adalah jenis aturan asosiasi dalam penambangan data. Selain grup sebelumnya, grup ini berisi metode panduan aturan umum dan algoritma berbasis hasd. Analisis asosiasi atau penambangan aturan asosiasi adalah teknik penambangan data untuk menemukan aturan yang relevan antara kombinasi item. Analisis asosiasi juga dikenal sebagai salah satu teknik data mining yang menjadi dasar dari berbagai teknik data mining lainnya. Salah satu istilah analitis terkait yang telah menarik perhatian untuk memungkinkan pemecahan masalah yang efisien adalah analisis pola frekuensi tinggi. Penting bahwa aturan asosiatif dikenali oleh dua parameter: dukungan dan kepercayaan. Support (nilai dukungan) adalah persentase kombinasi elemen-elemen ini dalam database, dan kepercayaan (nilai) adalah kekuatan hubungan antara elemen-elemen dalam hukum asosiasi.

### **2.1.1.7 Association Rule**

Aturan asosiasi yaitu cara buat mencari pola dalam transaksi yang sering kelihatan dalam melakukan transaksi, yang terdiri dari banyaknya item sebagai yang telah direkomendasi dengan mendeteksi pola yang berada diantara item transaksi penjualan. (Ikhwan 2018).



Menurut (Latifah 2018) *Association rule* artinya teknik datamining untuk menemukan relasi (asosiasi) dan juga menemukannya pada data set) yg besar . *Association rule* mengaktualisasi diri implikasi asal bentuk jika X maka Y, X berarti antecedent sedangkan Y consequent adalah itemset yg saling terpisah.

Menurut (Budiyasari et al. 2017) Analisis asosiasi merupakan teknik penambangan data buat menemukan hukum kombinasi item. Penambangan pola reguler merupakan keliru satu kata analisis asosiasi yg menarik perhatian banyak peneliti buat membentuk mekanisme resolusi yg efisien. Berikut ini macam macam analisis asosiasi :

1. Support ialah suatu persentase yang menjadi gabungan antar data
2. Confidence ialah sejauh mana kaitanya dari berbagai data di aturan asosiasi.

Dibawah ini hal dasar pada *Association rule* ialah (Budiyasari et al. 2017) :

- a. Menggunakan Algoritma untuk menentukan pola kesamaan yang kuat  
Langkah ini mendapatkan suatu kombinasi untuk mencukupi persyaratan nilai dukungan minimal dalam database. Berikut rumus yang digunakan dalam pencarian ini:

$$Support A = \frac{\sum \text{Transaksi dengan A}}{\sum \text{transaksi}} * 100\%$$

**Sumber :** (Budiyasari et al. 2017)

### **Rumus 2. 1 Rumus Support**

- b. Pada langkah ini menjadi bentuk Kombinasi 2 *Itemset* Sementara dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$Support A dan B = \frac{\sum \text{Transaksi dengan A \& B}}{\sum \text{transaksi}} * 100\%$$

**Sumber :** (Budiyasari et al. 2017)

### **Rumus 2. 2 Support 2 Item**

Kumpulan item frequent menampilkan kumpulan item yang frekuensinya lebih besar dari nilai minila yang sudah ada ( $\emptyset$ ). Dengan asumsi bernilai dua, maka semua frequent itemset dengan frekuensi lebih besar (lebih dari 2) dikatakan sering muncul. Lambang dari Fk adalah Himpunan layang-layang beraturan

- c. Membentuk aturan asosiasi Sesudah menemukan hasil sampel frekuensi tinggi, aturan asosiasi yang ditemukan untuk menghasilkan nilai minimal dengan mencari kepercayaan aturan asosiasi A,B. Berikut rumus yang digunakan yaitu :

$$Confidence = \frac{\sum \text{Transaksi dengan A.B}}{\sum \text{transaksi}} * 100\%$$

**Sumber :** (Budiyasari et al. 2017)

### **Rumus 2. 3 Rumus Confidence**

Hal ini berguna dalam mendapatkan aturan asosiasi mana yg harus dipilih, berdasarka pengurutanya maka Dukungan  $\times$  Kepercayaan. Aturan menghasilkan paling banyak n aturan dengan hasil terbesar.

#### **2.1.2 Tinjauan Teori Khusus**

Pada hal ini teori yg mempuntai kaitan dengan menggunakan beberapa fakta-berita yg bersifat partikular.

### **2.1.2.1 Tanagra**

*Tanagra* adalah salah satu aplikasi datamining yg bisa melakukan hal yang berhubungan dengan datamining yaitu mengeksplorasi terutama dalam menganalisa, ilmu statistika, elektronik ataupun teknologi serta belajar soal pengolahan data. Aplikasi ini juga merupakan perangkat lunak sumber terbuka di mana siapa pun dapat dan bisa menggunakan serta mengolah data mereka. selama mereka menerima dan mematuhi lisensi distribusi perangkat lunak (Sikumbang 2018).

Menurut (Wahyudi, Bahri, and Handayani 2019) *Tanagra* artinya aplikasi datamining yang pengkaji nya berguna dalam tujuan penelitian, mengeksplorasi data, ilmu statistik, teknologi dan database merupakan beberapa metode dalam datamining. Tujuan dari *Tanagra* yaitu:

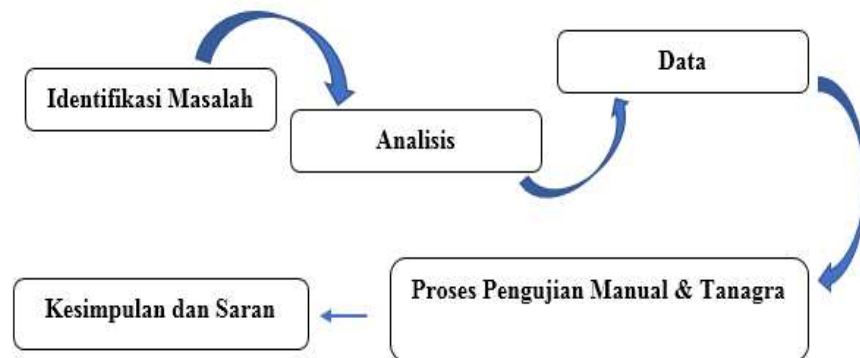
1. memberikan pengkaji serta mahasiswa yg simpel buat menggunakan software datamining, sinkron dengan adat-adat yg hadir berasal pengembangan perangkat lunak dalam domain ini (terutama dalam desain GUI serta cara buat memakainya), serta memungkinkan buat menganalisa baik data yang nyata atau sintetis.
2. buat mengusulkan kepada pengkaji arsitektur yg memungkinkan mereka buat dengan praktis menambahkan metode datamining mereka sendiri, buat membandingkan kinerja mereka.

### **2.1.2.2 Penjualan**

Menurut (Barata and Kurniawati 2019)

Penjualan merupakan seluruh kegiatan yg bertujuan buat melancarkan arus produk serta jasa dari Produsen ke pembeli secara paling efisien dengan maksud untuk membentuk permintaan yg efektif (Barata and Kurniawati 2019).

## 2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber : (Pengkaji 2021)

**Gambar 2. 2 Kerangka Pengkajian**

penjelasan dari kerangka pemikiran pada flowchart diatas:

1. Identifikasi duduk perkara ialah proses mendefinisikan problem atau duduk perkara yang ada pada pengkajian.
2. Analisis masalah, di tahap ini pengkaji menentukan ruang lingkup problem dan menguraikan masalah menjadi lebih sederhana.
3. Saat mengumpulkan data yang perlu dievaluasi, reviewer wajib melakukan kegiatan observasi pribadi di Umhani Collection Store agar dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi. Melakukan pengolahan data dari apa yang didapatkan dari data transaksional, menggunakan teknik association rule untuk menentukan jumlah

item set yang ditampilkan, dan menjalankan proses pengujian data menggunakan software Tanagra.

4. Uji manual dan uji Tanagra: Pada tahap uji manual, data dihitung menggunakan metode aturan asosiasi dan data dari perhitungan manual diuji untuk memahami kesamaan antara dua data yang diambil.
5. Kesimpulan dan saran merupakan poin terakhir dalam penulisan disertasi. Ini memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut sehingga hasil penelitian dapat ditetapkan dan pengetahuan ini disebarluaskan.

### 2.3 Hipotesis Pengkajian

Hipotesis pengkajian berdasarkan kerangka pengkajian tersebut :

1. Diduga data hasil transaksi penjualan memakai algoritma apriori berguna buat memahami pola pembelian pembeli.
2. Diduga data hasil transaksi dapat berguna sebagai informasi penting buat Toko Ummu Hani *Collection*.
3. Diduga nilai *support* dan *confidence* yang terbentuk berguna buat menentukan pola pembelian pembeli.

### 2.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Pengkajian Terdahulu**

No.	Judul Pengkajian	Peneliti	ISSN	Hasil Dari Pengkajian
1.	<i>Implementation of Datamining to</i>	Yuli Nur Indah Sari,	0975 –	<i>implementation of Apriori algorithm method with</i>

	<i>Predict Food Sales Rate Method using Apriori.</i>	dkk (2019)	8887	<i>association rules on the sales transaction data By using this application can simplify the managerial side in the prediction of the most frequently ordered menu and in demand by consumers and can identify linkages between menus often booked simultaneously.</i>
2.	<i>Datamining For Supermarket Sale Analysis Using Association Rule</i>	Mrs. R. R. Shelke (2017)	2456-6470	<i>Market basket analysis is one of the most common and useful methods of data analysis for marketing and retail. The main purpose of Market Basket Analysis is to determine what products customers generally buy together. market basket The analysis determines the buying habits of customers.</i>

3.	<i>A novelty of datamining for Promoting education based on Fp-growth algorithm</i>	Ali Ikhwan (2018)	1660–1669	<i>The method for searching the Frequent Items set decision tree using the FP-Growth algorithm works very well in performing the Frequent Items set using the FP-Tree formation process by generating rules from which the new student sample data is generated. The determination of the data variables greatly determines the accuracy of the FP-Growth that is made and the percentage in choosing drink support and minimum confidence is determined by the variable data used to search for interconnected frequent itemset to find data variables that will be used as the art of</i>
----	---	-------------------	-----------	---

				<i>management in education promotions. From research conducted on several attributes that aren't used in the resulting rule, the selection of attributes of dataset is very crucial.</i>
4.	<i>Application of Datamining in Determining Sales Patterns at 212 Mart Supermarkets in Lubuk Pakam Using the Apriori Algorithm</i>	Anzelia, dkk (2020)	2721-5792	<i>A priori algorithm can be implemented to find sales patterns using sales transaction data. The research was conducted by searching for association rules through processing data on purchases of goods from consumers, then looking for the relationship between the items purchased so that the data obtained will produce an Association rule so that it can be used for proper</i>



				<i>layout settings and can improve sales caraes.</i>
5.	Implementasi <i>Datamining</i> Penjualan Produk Pakaian Dengan Algoritma Apriori	Sanjani, dkk (2019)	2548- 3846	hukum asosiatif yang didapatkan oleh perangkat lunak bisa digunakan oleh pemilik toko buat membentuk promo harga paket-paket tertentu yg melibatkan produk pakaian yg tak jarang terjual secara bersamaan, sehingga bisa menaikkan omset penjualan, serta pemilik toko dapat menyusun pakaian yang sering terjual bersamaan di rak yang berdekatan. software bisa membentuk aturan asosiatif, nilai support dan confidence dengan menggunakan algoritma Apriori yg menyatakan kombinasi produk sandang yg tak

				jarang terjual secara bersamaan. software bisa menampilkan tahapan analisis algoritma Apriori, sebagai akibatnya bisa membantu pembelajaran terhadap Para kerja algoritma Apriori.
6.	Market Basket Analysis Pada Mini Market Ayu Dengan Algoritma Apriori	Erlin Elisa (2018)	2580-0760	Penerapan prosedur pemecahan Apriori di teknik Datamining sangat efisien serta dapat mempercepat proses pembentukan kecenderungan pola kombinasi itemset yang akan terjadi penjualan produk utama tempat tinggal tangga pada Minimarket Ayu Tembesi-Batam yaitu menggunakan support dan confidence tertinggi ialah Minyak dan Susu dengan nilai support

				42,85% dan confidence 85,71%.
7.	Penerapan <i>Datamining</i> Penjualan Sepatu Memakai Metode Algoritma Apriori	Erma Delima Sikumbang (2018)	2442- 2436	Datamining serta prosedur pemecahan apriori sangat bermanfaat buat memahami korelasi frekuensi penjualan sepatu yang paling diminati oleh pembeli, sebagai akibatnya dapat dijadikan menjadi berita yg sangat berharga dalam pengambil keputusan buat mempersiapkan stok jenis sepatu apa saja yg diperlukan dikemudian hari, algoritma Apriori membantu menyebarkan cara penjualan sepatu, sesuai berasal yang akan terjadi pengkajian, sepatu yg paling diminati artinya New Balance (91,67 %), Adidas (75 %) , Geox (50

				%), Nike (41.67 %) dan Palladium (41.67 %).
8.	Implementasi <i>Datamining</i> Pada Penjualan Kacamata Memakai Algoritma Apriori	Dini Silvi Purnia, dkk (2017)	2527- 449X	algoritma apriori yang berdasarkan di grafik diatas, merek Kacamata yg paling banyak terjual artinya Ferrari serta Gucci, menggunakan dari penelitian ini poly terjual tadi. algoritma Apriori dapat digunakan perusahaan buat menyusun cara pemasaran buat memasarkan produk menggunakan merek lain dengan mengkaji apa kelebihan produk yang paling poly.
9.	Implementasi <i>Datamining</i> Buat Menganalisa Hubungan Data Penjualan Produk Bahan Kimia	Kamil Erwansyah (2019)	2621- 8976	Menerapkan data mining buat menganalisis hubungan data penjualan produk kimia menggunakan persediaan produk menggunakan alur

	<p>Terhadap Persediaan Stok Produk Memakai Algoritma FP (Frequent Pattern) Growth Pada PT. Grand Multi Chemicals</p>			<p>kerja solusi pertumbuhan FP (Frequent model) pada PT. Grand Multi Chemicals mempunyai contoh penjualan bahan kimia sebagai dampak berasal pembelian bahan kimia secara bersamaan, sebagai akibatnya membuat contoh bahan kimia yang wajib dibeli secara bersamaan buat memastikan ketersediaan stok produk terkait dan mengurangi pembelian bahan kimia rutin yg dibeli bersama. Mengoptimalkan stok bahan kimia mampu lebih efisien.</p>
10.	<p>Pemanfaatan <i>Datamining</i> Buat Penempatan Buku Di</p>	<p>Robi Yanto, dkk (2017)</p>	<p>2407- 4322</p>	<p>Penentuan pola pengurutan buku dapat dilakukan dengan melihat kesamaan hasil</p>

	Perpustakaan Memakai Metode <i>Association Rule</i>			pengunjung buku untuk kombinasi dua kelompok item. Pengetahuan baru yang diperoleh dengan perhitungan prosedur penyelesaian apriori dan sistem yang dibangun dapat diatur dengan mengatur secara ketat penempatan buku untuk memudahkan keberadaan buku. yang akan dipinjam oleh pengunjung.
11.	Implementasi <i>datamining</i> buat pengaturan layout Minimarket dengan menerapkan <i>association rule</i>	Maharani, dkk (2017)	2407- 389X	<i>Association rule</i> dapat diterapkan untuk penyusunan layout produk, dimana <i>Association rule</i> dapat menemukan hukum kombinasi kemunculan produk dalam satu saat transaksi yg digunakan buat penyusunan layout.
12.	<i>Datamining</i>	Narti Eka	2337-	datamining prosedur

	<p>penjualan tiket pesawat memakai algoritma apriori pada terminal tiket batam tour &amp; travel</p>	<p>Putria (2018)</p>	<p>8794</p>	<p>pemecahan apriori buat menemukan pola kombinasi itemset dan affiliation rules di Terminal Tiket excursion &amp; travel Batam, dimana menggunakan penjualan yaitu nilai aid dan confidence tertinggi merupakan Lion serta Sriwijaya dan Garuda serta Sriwijaya menggunakan nilai guide 50% dan self assurance 70%. dengan rincian menjadi berikut, Jika membeli tiket Lion maka akan membeli tiket Sriwijaya menggunakan help 50% dan self assurance sebanyak 70%, Jika membeli tiket Garuda, Sriwijaya maka membeli tiket lion dengan</p>
--	--	----------------------	-------------	--

				nilai aid 50% serta confidence sebanyak 70%
13.	Penerapan Metode <i>Datamining</i> Market Basket Analysis Terhadap Data Penjualan Produk Pada Toko Oase Memakai Algoritma Apriori	Mateus Paga Tana, dkk (2018)	2503-1945	korelasi-korelasi keterkaitan produk yg satu memakai produk yg lainnya. dan berasal hubungan-korelasi keterkaitan tersebut dipergunakan buat mengatur penempatan produk. Pengaturan penempatan produk bisa diketahui melalui nilai support dan nilai confidence. Produk-produk yang mempunyai nilai support tinggi posisi penempatannya ditempatkan diawal/ujung karena produk-produk tadi artinya produk-produk yang paling seringkali dibeli oleh pembeli. Sedangkan produk-produk



				<p>yang mempunyai nilai confidence tinggi diletakkan bersebelahan sebab memakai tingginya nilai confidence antar kedua produk atau lebih memiliki kesempatan dibeli secara bersamaan yang tinggi. Penerapan algoritma Apriori pada teknik Datamining sangat efisien dan bisa meningkatkan kecepatan proses pembentukan kesamaan pola kombinasi itemset yang akan terjadi penjualan Produk-produk produk pada Toko OASE, yaitu dengan support serta confidence tertinggi ialah Rokok, kopi Snack, mie goreng , serta waper botani. Produk-produk tersebut pada letakan</p>
--	--	--	--	---

				berdekatan pada etalase produk.
14.	Penerapan <i>datamining</i> memakai metode <i>Association rule</i> dengan algoritma apriori. Buat analisa pola penjualan produk	Yori Apridonal M, dkk (2019)	2407-1811	di prosedur pemecahan Apriori sesuai nilai minimum support 40% dan minimum confidence 60% yang diberikan maka didapat yang akan terjadi asso-ciation rule sebanyak 6 rule.
15.	Market Basket Analysis dengan Algoritma Apriori pada Ecommerce Toko Busana Muslim Trendy	Aji Setiawan, dkk (2020)	2579-8901	Pra-algoritma membantu pelanggan melihat halaman rekomendasi produk untuk menentukan produk mana yang akan dibeli. Sistem ini tidak hanya merekomendasikan produk kepada pelanggan, tetapi juga membantu administrator menganalisis pola transaksi pembelian pelanggan.

